

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh pada penelitian, dapat disimpulkan secara umum bahwa persepsi siswa tentang penerapan metode pembelajaran simulasi di SMKN 9 Bandung adalah positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya responden penelitian yang mempersepsikan positif tentang penerapan metode pembelajaran simulasi dan juga menilai penerapan metode pembelajaran simulasi dalam kategori memuaskan lebih dari setengah dari sampel penelitian. maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang penerapan metode pembelajaran simulasi di SMK Negeri 9 Bandung secara keseluruhan dalam kategori baik meliputi: minat, perhatian, objek, dan lingkungan.
2. Ketuntasan hasil belajar siswa secara keseluruhan masuk dalam kategori baik. Dari hasil ini memberikan pengertian bahwa rata-rata siswa kelas XI jurusan tataboga di SMKN 9 Bandung sudah dapat menguasai mata pelajaran tata hidang baik di aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
3. Hasil hubungan antara persepsi peserta didik terhadap penerapan metode pembelajaran simulasi dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tata hidang di SMKN 9 Bandung menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan metode pembelajaran simulasi (X) dengan hasil belajar (Y) siswa di SMK Negeri 9 Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan metode pembelajaran simulasi yang lebih baik dalam pembelajaran tata hidang, hal ini untuk mengefektifkan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan semangat serta motivasi siswa dalam melakukan pembelajaran dan siswa dapat lebih memahami materi selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan menerapkan metode pembelajaran

simulasi yang tepat, diharapkan siswa dapat memberikan persepsi positif tentang metode tersebut sehingga lebih termotivasi untuk belajar.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan lebih memiliki inisiatif dalam mencari informasi tentang pembelajaran tata hidang untuk memperoleh ketuntasan hasil belajar yang lebih baik lagi.

3. Bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan wawasan yang baru dan memberikan kontribusi yang positif bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan mengenai sumber belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai salah satu departemen yang berperan sebagai fasilitator siswa untuk belajar serta untuk meningkatkan performa yang juga mempersiapkan mahasiswanya menjadi ahli teknolog pendidikan yang dapat mendesain, merencanakan, mengembangkan dan mengorganisasi metode pembelajaran yang efektif, inovatif dan efisien dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi dalam menganalisis persepsi mengenai \penerapan metode pembelajaran. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengkaji korelasi atau hubungan antara persepsi dan hasil belajar siswa, atau juga menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan hasil belajar dalam menerapkan metode pembelajaran.